

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Obyek penelitian dalam penelitian ini yaitu kelas X2 dan X4 SMA Negeri 5 Kendari yang masing-masing berjumlah 36 siswa, sehingga jumlah sampel sebanyak 64.

Pada bab ini masing-masing variabel penelitian di jelaskan yaitu variabel kompetensi guru dan variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika. Data penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan perhitungan SPSS versi 22 *for window*. Adapun hasil dari perhitungan data dapat dilihat pada analisis data. Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas X2 dan X4 SMA Negeri 5 Kendari.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas X2 dan X4 SMA Negeri 5 Kendari.

4.1.2 Data kompetensi guru di SMA Negeri 5 Kendari tahun ajaran 2022/2023

Untuk mendapatkan data mengenai kompetensi guru, penyebaran angket dilakukan terhadap responden yaitu siswa kelas X2 dan X4 SMA Negeri 5 Kendari yang masing-masing berjumlah 36 siswa yang merupakan sampel dalam

penelitian ini. Berikut deskriptif data kompetensi guru di tunjukan pada tabel-tabel berikut:

1. Indikator kompetensi pedagogik

Tabel 4.1 Tanggapan responden tentang guru memahami berbagai macam karakter peserta didik dalam pembelajaran

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	23	35,94
Setuju	39	60,94
Tidak Setuju	2	3,13
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 23 dari 64 responden atau 35,94% menyatakan sangat setuju, 39 responden atau 60,94% menyatakan setuju, 2 responden atau 3,13% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar telah memahami berbagai macam karakter peserta didik dalam pembelajaran.

Tabel 4.2 Tanggapan responden guru memahami kemampuan awal peserta didik dalam mata pelajaran fisika

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	21	32,81
Setuju	40	62,50
Tidak Setuju	3	4,69
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 21 dari 64 responden atau 32,81% menyatakan sangat setuju, 40 responden atau 62,50% menyatakan setuju, 3 responden atau 4,69% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan

pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar telah memahami kemampuan awal peserta didik dalam mata pelajaran fisika.

Tabel 4.3 Tanggapan responden guru selalu menanyakan kondisi kesehatan fisik dari peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	17	26,56
Setuju	34	53,13
Tidak Setuju	12	18,75
Sangat Tidak Setuju	1	1,56
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 17 dari 46 responden atau 26,56% menyatakan sangat setuju, 34 responden atau 53,13% menyatakan setuju, 12 responden atau 18,75% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,56% yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar selalu menanyakan kondisi kesehatan fisik dari peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Namun masih terdapat 20%-an peserta didik yang merasa kurang setuju.

Tabel 4.4 Tanggapan responden guru sering melakukan tanya jawab saat membawakan dan menjelaskan materi fisika

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	27	42,19
Setuju	36	56,25
Tidak Setuju	1	1,56
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 27 dari 46 responden atau 42,19% menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 56,25% menyatakan setuju, 1 responden atau 1,56% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat

tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar sering melakukan tanya jawab saat membawakan dan menjelaskan materi fisika.

Tabel 4.5 Tanggapan responden guru membantu peserta didik pada saat mendapatkan kesulitan dalam pelajaran fisika

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	33	52
Setuju	30	47
Tidak Setuju	1	2
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 33 dari 46 responden atau 51,56% menyatakan sangat setuju, 30 responden atau 46,88% menyatakan setuju, 1 responden atau 1,56% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar membantu peserta didik pada saat mendapatkan kesulitan dalam pelajaran fisika.

Tabel 4.6 Tanggapan responden guru sering menjelaskan materi fisika dengan bantuan teknologi yang sederhana maupun teknologi modern

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	19	29,69
Setuju	42	65,63
Tidak Setuju	3	4,69
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 19 dari 46 responden atau 39,69% menyatakan sangat setuju, 42 responden atau 65,63% menyatakan setuju, 3 responden atau 4,69% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat

tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar sering menjelaskan materi fisika dengan bantuan teknologi yang sederhana maupun teknologi modern.

Tabel 4.7 Tanggapan responden guru memahami potensi peserta didik dalam pelajaran fisika

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	21	32,81
Setuju	40	62,50
Tidak Setuju	3	4,69
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 21 dari 46 responden atau 32,81% menyatakan sangat setuju, 40 responden atau 62,50% menyatakan setuju, 3 responden atau 4,69% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar memahami potensi peserta didik dalam pelajaran fisika.

Tabel 4.8 Tanggapan responden guru membantu peserta didik pada saat mendapatkan kesulitan dalam pelajaran fisika

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	31	48,44
Setuju	32	50,00
Tidak Setuju	1	1,56
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 31 dari 46 responden atau 48,44% menyatakan sangat setuju, 32 responden atau 50% menyatakan setuju, 1 responden atau 1,56% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak

setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar membantu peserta didik pada saat mendapatkan kesulitan dalam pelajaran fisika.

2. Indikator kompetensi kepribadian

Tabel 4.9 Tanggapan responden guru selalu bertindak sesuai dengan norma hukum dan sosial

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	18	28,13
Setuju	43	67,19
Tidak Setuju	3	4,69
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 18 dari 46 responden atau 28,13% menyatakan sangat setuju, 43 responden atau 67,19% menyatakan setuju, 3 responden atau 4,69% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar selalu bertindak sesuai dengan norma hukum dan sosial.

Tabel 4.10 Tanggapan responden guru memiliki sikap yang disiplin saat proses belajar mengajar

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	30	46,88
Setuju	34	53,13
Tidak Setuju	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 30 dari 46 responden atau 46,68% menyatakan sangat setuju, 34 responden atau 53,13% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas.

Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar memiliki sikap yang disiplin saat proses belajar mengajar.

Tabel 4.11 Tanggapan responden guru selalu berpakaian rapi saat melakukan proses belajar mengajar

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	35	54,69
Setuju	28	43,75
Tidak Setuju	1	1,56
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 35 dari 46 responden atau 54,69% menyatakan sangat setuju, 28 responden atau 43,75% menyatakan setuju, 1 responden atau 1,56% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar selalu bertindak sesuai dengan norma hukum dan sosial.

Tabel 4.12 Tanggapan responden guru memiliki semangat yang besar saat proses belajar mengajar

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	28	43,75
Setuju	35	54,69
Tidak Setuju	1	1,56
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 28 dari 46 responden atau 43,75% menyatakan sangat setuju, 35 responden atau 54,69% menyatakan setuju, 1 responden atau 1,56% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju

dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar memiliki semangat yang besar saat proses belajar mengajar

Tabel 4.13 Tanggapan responden guru menerima masukan serta saran dari peserta didik saat proses belajar mengajar

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	25	39,06
Setuju	37	57,81
Tidak Setuju	2	3,13
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 25 dari 46 responden atau 39,06% menyatakan sangat setuju, 37 responden atau 57,81% menyatakan setuju, 2 responden atau 3,13% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar menerima masukan serta saran dari peserta didik saat proses belajar mengajar.

Tabel 4.14 Tanggapan responden apakah peserta didik menyegani guru fisika baik di dalam maupun di luar kelas

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	30	46,88
Setuju	29	45,31
Tidak Setuju	5	7,81
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 30 dari 46 responden atau 46,88% menyatakan sangat setuju, 29 responden atau 45,31% menyatakan setuju, 5 responden atau 7,81% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan sangat

setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar disegani oleh para peserta didik.

Tabel 4.15 Tanggapan responden guru memiliki sifat yang jujur terhadap peserta didik

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	23	35,94
Setuju	41	64,06
Tidak Setuju	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 23 dari 46 responden atau 35,94% menyatakan sangat setuju, 41 responden atau 64,06% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar memiliki sifat yang jujur terhadap peserta didik.

3. Indikator kompetensi sosial

Tabel 4.16 Tanggapan responden guru menerapkan sifat ramah pada saat mengajar atau memberikan materi mata pelajaran fisika

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	27	42,19
Setuju	36	56,25
Tidak Setuju	1	1,56
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 27 dari 46 responden atau 42,19% menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 56,25% menyatakan setuju, 1 responden atau 1,56% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju

dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar menerapkan sifat ramah pada saat mengajar atau memberikan materi mata pelajaran fisika.

Tabel 4.17 Tanggapan responden guru fisika memiliki sifat yang lemah lembut saat melakukan proses belajar mengajar

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	14	21,88
Setuju	41	64,06
Tidak Setuju	9	14,06
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 14 dari 46 responden atau 21,88% menyatakan sangat setuju, 41 responden atau 64,06% menyatakan setuju, 9 responden atau 14,06% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar fisika memiliki sifat yang lemah lembut saat melakukan proses belajar mengajar.

Tabel 4.18 Tanggapan responden guru menjunjung sifat akhlak mulia dalam memberikan materi di dalam kelas

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	23	35,94
Setuju	39	60,94
Tidak Setuju	2	3,13
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 23 dari 46 responden atau 35,95% menyatakan sangat setuju, 39 responden atau 60,94% menyatakan setuju, 2 responden atau 3,13% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat

tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar memiliki sifat yang lemah lembut saat melakukan proses belajar mengajar menjunjung sifat akhlak mulia dalam memberikan materi di dalam kelas.

Tabel 4.19 Tanggapan responden guru fisika tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap murid laki-laki dan perempuan

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	29	45,31
Setuju	27	42,19
Tidak Setuju	8	12,50
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 29 dari 64 responden atau 45,31% menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 42,19% menyatakan setuju, 8 responden atau 12,50% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap murid laki-laki dan perempuan.

Tabel 4.20 Tanggapan responden guru fisika tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap murid yang memiliki agama yang berbeda

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	33	51,56
Setuju	31	48,44
Tidak Setuju	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 33 dari 64 responden atau 51,56% menyatakan sangat setuju, 31 responden atau 48,44% menyatakan setuju, tidak ada responden

menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap murid yang memiliki agama yang berbeda.

4. Indikator kompetensi profesional

Tabel 4.21 Tanggapan responden guru selalu menjelaskan materi dengan lancar dan tidak terbata-bata

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	33	51,56
Setuju	30	46,88
Tidak Setuju	1	1,56
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 33 dari 64 responden atau 51,56% menyatakan sangat setuju, 30 responden atau 46,88% menyatakan setuju, 1 responden atau 1,56% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar selalu menjelaskan materi dengan lancar dan tidak terbata-bata.

Tabel 4.22 Tanggapan responden guru menjelaskan materi dengan media-media sederhana

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	16	25,00
Setuju	43	67,19
Tidak Setuju	5	7,81
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 16 dari 64 responden atau 25,00% menyatakan sangat setuju, 43 responden atau 67,19% menyatakan setuju, 5 responden atau

7,81% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar menjelaskan materi dengan media-media sederhana.

Tabel 4.23 Tanggapan responden guru memanfaatkan informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	10	15,63
Setuju	48	75,00
Tidak Setuju	6	9,38
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 10 dari 46 responden atau 15,63% menyatakan sangat setuju, 48 responden atau 75,00% menyatakan setuju, 6 responden atau 9,38% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar memanfaatkan informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi.

Tabel 4.24 Tanggapan responden guru selalu menjelaskan materi dengan mengaitkan dengan fenomena-fenomena alam di sekitar

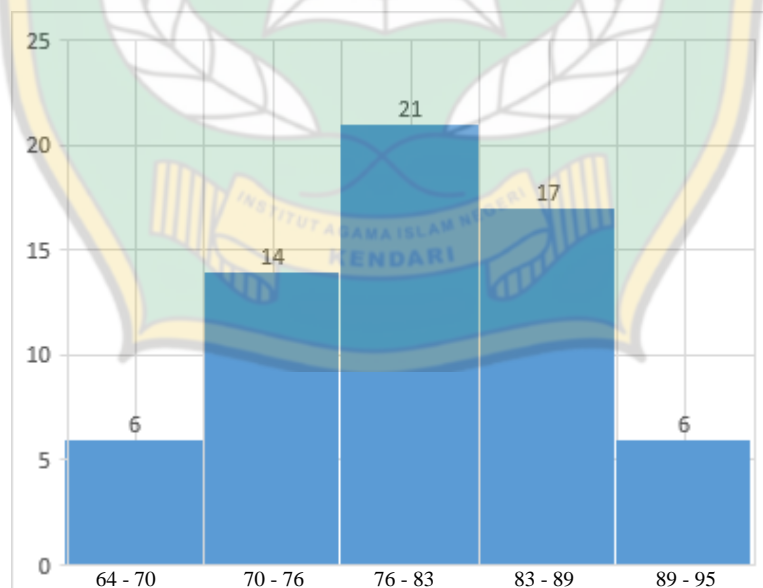
Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	8	12,50
Setuju	38	59,38
Tidak Setuju	18	28,13
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	64	100

Tabel di atas menunjukkan 12 dari 46 responden atau 12,50% menyatakan sangat setuju, 38 responden atau 59,38% menyatakan setuju, 18 responden atau 28,13% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan

sangat tidak setuju dengan pernyataan di atas. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan di atas, ini menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar selalu menjelaskan materi dengan mengaitkan dengan fenomena-fenomena alam di sekitar.

Adapun hasil keseluruhan angket tentang kompetensi guru di SMA Negeri 5 Kendari tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada **lampiran 4**.

Kesimpulan yang dapat di tarik dari data berikut yaitu perolehan skor dari variabel kompetensi guru, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 95 dengan frekuensi 1 orang siswa dan nilai terendah yang diperoleh yaitu dengan nilai 64 dengan frekuensi 1 orang siswa. Melalui distribusi frekuensi variabel kompetensi guru di atas akan membentuk histogram seperti gambar berikut:



Gambar 4.1 Histogram Data Kompetensi Guru

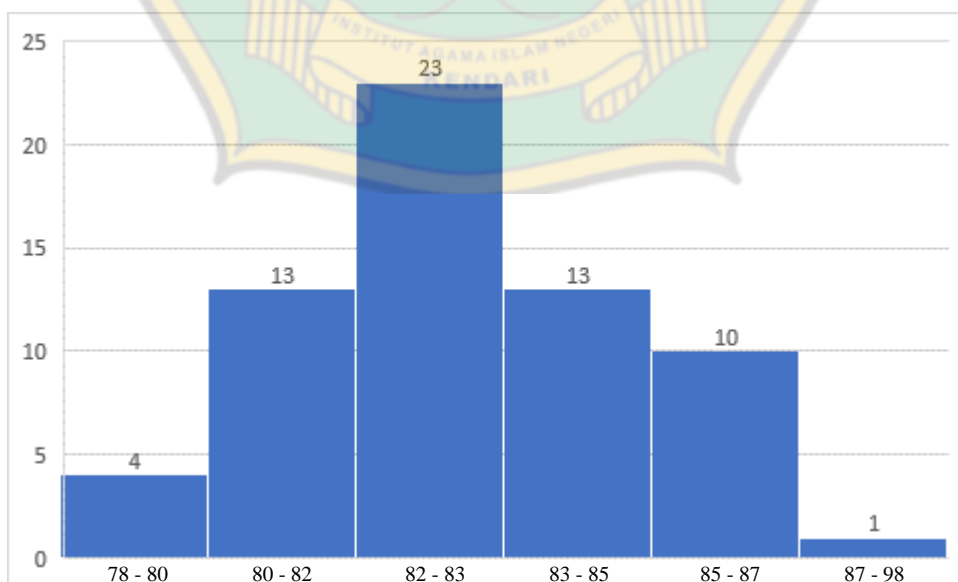
Histogram diatas merupakan output dari hasil perhitungan distribusi frekuensi pada variabel kompetensi guru kelas X2 dan X4 SMA Negeri 5 Kendari. Dari histogram tersebut dapat diketahui bahwa pada rentang nilai kompetensi 64

sampai 70 sejumlah 6 responden, rentang 70 sampai 76 sejumlah 14 responden, rentang 76 sampai 83 sejumlah 21 responden, rentang 83 sampai 89 sejumlah 17 responden dan pada rentang 89 sampai 95 sejumlah 6 responden.

4.1.3 Data tentang hasil belajar di SMA Negeri 5 Kendari tahun ajaran 2022/2023

Data hasil belajar mata pelajaran fisika didapatkan dari dokumentasi nilai guru fisika. Nilai tersebut terangkum dari beberapa nilai yaitu nilai tugas dan ulangan semester ganjil. Adapun nilai hasil belajar fisika siswa SMA Negeri 5 Kendari tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada **lampiran 5**.

Kesimpulan yang dapat di tarik dari data berikut yaitu perolehan skor dari variabel hasil belajar fisika, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 84 dengan frekuensi 1 orang siswa dan nilai terendah yang diperoleh yaitu dengan nilai 75 dengan frekuensi 2 orang siswa. Melalui distribusi frekuensi variabel hasil belajar fisika di atas akan membentuk kurva seperti gambar berikut:



Gambar 4.2 Histogram Data Hasil Belajar Fisika

Histogram diatas merupakan output dari hasil perhitungan distribusi frekuensi pada variabel hasil belajar kelas X2 dan X4 SMA Negeri 5 Kendari. Dari histogram tersebut dapat diketahui bahwa pada rentang nilai kompetensi 78 sampai 80 sejumlah 4 responden, rentang 80 sampai 82 sejumlah 13 responden, rentang 82 sampai 83 sejumlah 23 responden, rentang 83 sampai 85 sejumlah 13 responden, rentang 85 sampai 87 sejumlah 10 responden dan pada rentang 87 sampai 88 sejumlah 1 responden.

4.1.4 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menggunakan SPSS.

Tabel 4.25 Hasil uji normalitas kompetensi guru terhadap hasil belajar One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78919634
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.051
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel di atas merupakan hasil pengujian uji Kolmogorov Smirnov yang dilakukan pada variabel kompetensi guru terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov adalah 0,200. Karena $0,200 > 0,05$ yang berarti data berikut berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Tabel 4.26 Hasil uji linearitas kompetensi guru terhadap hasil belajar ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar fisika * kompetensi guru	108.933	24	4.539	1.206	.295
Between Groups	54.073	1	54.073	14.364	.001
(Combi ned) Linearit y Deviat ion from Linearit y	54.860	23	2.385	.634	.876
Within Groups	146.817	39	3.765		
Total	255.750	63			

Hasil uji linearitas pada variabel kompetensi guru terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa nilai deviasi linearitasnya adalah 0,876. Karena $0,876 > 0,05$ berarti data berikut adalah data yang linear.

4.1.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu kompetensi guru terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar fisika SMA Negeri 5 Kendari tahun ajaran 2022/2023. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan Metode yang digunakan yaitu metode *Enter*.

1. Analisis regresi sederhana

Adapun data hasil analisis regresi sederhana pada kompetensi guru terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X2 dan X4 SMA Negeri 5 Kendari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Hasil analisis regresi sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.226	2.576		28.041	.000
kompetensi guru	.131	.032	.460	4.077	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar fisika

Dari tabel 4.17 diatas pada tabel *coefficients* menunjukan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 72.226 sedangkan nilai kompetensi (b, koefisien regresi) sebesar 0,131. Dari hasil tersebut dapat dimasukan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

$$\hat{y} = 72.226 + 0,131x$$

Hasil persamaan di atas menunjukan bahwa nilai konstanta sebesar 72.226 yang memiliki arti bahwa konsistensi variabel hasil belajar fisika sebesar 72.226, koefisien regresi x sebesar 0,131 yang dapat diterjemahkan bahwa jika guru meningkatkan 1% kemampuan kompetensi maka hasil belajar fisika siswa akan bertambah sebesar 0,131 Koefisien tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X2 dan X4 SMA Negeri 5 Kendari adalah pengaruh positif.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.28 Hasil uji determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.211	.199	1.804

a. Predictors: (Constant), kompetensi guru

Tabel di atas menunjukkan seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X2 dan X4 SMA Negeri 5 Kendari dilakukan perhitungan statistik determinasi R^2 yaitu dengan melihat nilai R^2 . Dari output yang tabel di atas, diperoleh nilai R^2 sebesar 0.211 yang artinya pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X2 dan X4 SMA Negeri 5 Kendari adalah sebesar 21,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya berupa faktor internal berupa minat dan motivasi belajar maupun faktor eksternal yang berupa gangguan saat melaksanakan proses belajar mengajar..

2. Uji -t

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas X2 dan X4 SMA Negeri 5 Kendari, maka digunakan uji-t.

Tabel 4.29 Hasil analisis uji -t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.226	2.576		28.041	.000
	kompetensi guru	.131	.032	.460	4.077	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar fisika

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,077. Sedangkan untuk nilai t_{tabel} dengan alpha sebesar 5% dengan jumlah sampel n dikurangi k

jumlah variabel yang digunakan sebesar 1,999 yang artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X2 dan X4 SMA Negeri 5 Kendari.

4.2 Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data tentang kompetensi profesional guru dengan cara menggunakan angket, sedangkan hasil belajar fisika merupakan dokumentasi nilai semester ganjil siswa kelas X2 dan X4 SMA Negeri 5 Kendari. Dari hasil angket dapat diketahui indikator-indikator dari kompetensi guru mana saja yang menurut peserta didik telah diterapkan oleh guru fisika. Perhitungan persenan dari data yang telah disajikan pada deskripsi data menunjukkan bahwa guru fisika yang mengajar pada kelas X2 dan X4 telah memenuhi indikator-indikator kompetensi guru walaupun ada beberapa indikator yang tinggi persentasinya tidak setuju terutama pada indikator-indikator kompetensi profesional.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar fisika. Artinya setiap terjadi peningkatan kompetensi guru maka akan meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya, jika terjadi penurunan kompetensi seorang guru maka hasil belajar fisika juga akan menurun. Hal ini diperkuat dan didukung oleh nilai sig. yang lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,000 < 0,05$ artinya kompetensi guru berpengaruh positif dan

signifikan terhadap hasil belajar fisika. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,170 > 1,999$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas X2 dan X4 SMA Negeri 5 Kendari. Kompetensi guru dapat berpengaruh terhadap hasil belajar karena guru yang berkompetensi dapat menyesuaikan metode pengajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan peserta didik. Mereka mampu mengidentifikasi beragam tingkat kemampuan siswa dalam kelas dan menyediakan pendekatan yang sesuai untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat menguasai materi pembelajaran. Penyesuaian pembelajaran ini membantu siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

Guru yang berkompetensi juga memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi yang akan diajarkan sehingga dapat mengorganisir dan menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami oleh peserta didik. Kemampuan ini membantu siswa memahami konsep-konsep penting dengan lebih baik dan memfasilitasi proses belajar mengajar yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salamang Salmiah Sari yang berjudul pengaruh bentuk tes formatif dan kompetensi guru terhadap hasil belajar fisika yang menyatakan bahwa siswa yang diajar oleh guru yang memiliki kompetensi yang lebih tinggi mendapatkan hasil belajar fisika yang lebih tinggi dengan rerata nilai 60,92, dibandingkan hasil

belajar fisika siswa yang diajar oleh guru yang memiliki kompetensi yang rendah dengan rerata nilai 55,27 (Sari, 2017).

